

PENERAPAN PENDEKATAN CTL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI BERMEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Eko sugeng priyono^{1,*}, Sariban², Irmayani³,

¹⁻³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan
ekomhs2024@unisda.ac.id ¹; sariban@unisda.ac.id; ² irmayani@unisdal.ac.id; ³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan media gambar seri, ditinjau dari tiga aspek utama, yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL bermedia gambar seri mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh. Aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong sangat baik, dengan perolehan nilai 67 dari total 72 atau sebesar 93,06%. Hal ini menunjukkan keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran. Hasil angket juga memperlihatkan respons yang sangat positif dari siswa terhadap penggunaan pendekatan ini. Sementara itu, aktivitas guru dalam pembelajaran juga menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan nilai 88 dari total 100 atau sebesar 88%. Hal ini menandakan bahwa guru mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran CTL secara efektif. Dari aspek hasil belajar, sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar, yaitu sebanyak 5 siswa atau sekitar 83%. Secara keseluruhan, pembelajaran menulis teks narasi menggunakan pendekatan CTL dengan media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Pedekatan CTL, Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi, Gambar Seri*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) approach in teaching narrative writing using series pictures, viewed from three main aspects: student activities, teacher activities, and student learning outcomes. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, documentation, tests, and questionnaires. The results show that the CTL approach using series pictures effectively improves the overall learning process. Student activities during the learning process were categorized as very good, achieving a score of 67 out of 72 (93.06%), indicating high student engagement. Questionnaire results also revealed very positive student responses toward this approach. Meanwhile, teacher activities were also considered highly satisfactory, with a score of 88 out of 100 (88%), demonstrating effective implementation of CTL learning steps. In terms of learning outcomes, most students achieved mastery, with 5 students (83%) meeting the required standards. Overall, the use of the CTL approach with series pictures in teaching narrative writing is proven to be effective in improving student participation, engagement, and learning outcomes.



Keywords: CTL approach, narrative writing skills, series pictures.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan generasi masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa didapatkan dengan berbagai cara, baik dari lingkungan masyarakat sekitar, lingkungan keluarga, maupun sekolah. Tetapi dari berbagai cara tersebut sekolahlah yang berperan penting untuk seseorang meraih masa depan. Untuk dapat meraih masa depan yang gemilang, tentunya melalui tahapan-tahapan. Tahapan itu sendiri di antaranya berbicara, mendengar, membaca, menyimak, dan menulis. Komunikasi melalui bahasa dapat berwujud lisan (melalui berbicara) dan dapat pula berwujud tulisan. Karena itu, menulis disebut juga bentuk kegiatan komunikasi tertulis (Moh.Siddik, 2016:4).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus memulai latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Henry Guntur Tarigan 2013:3).

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching & Learning/CTL*) adalah konsep pembelajaran yang memfasilitasi guru dalam menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami peserta didik, serta mendorong mereka untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota keluarga maupun masyarakat (Nurhadi 2004: 103).

Model pembelajaran CTL memungkinkan peserta didik untuk menerapkan secara langsung apa yang mereka pelajari melalui pengalaman nyata yang terkait dengan masalah-masalah dunia sehari-hari. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih relevan, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Nurdyansyah dkk. (2016:37), CTL bertujuan untuk mendorong peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi memahami materi pembelajaran secara mendalam. Pendekatan ini juga menekankan penerapan minat, pengalaman belajar yang nyata, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, peserta didik dilatih untuk membaca dengan pemahaman dan terampil dalam memproses informasi sehingga dapat menemukan solusi atau menciptakan sesuatu yang bermanfaat, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain. Menurut Susilo Tri Atmojo (dalam Pratesta, 2023:14), ada 7 prinsip pembelajaran kontekstual yang harus diterapkan oleh guru, yaitu: 1) Konstruktivisme, 2) Menemukan, 3) Bertanya, 4) Masyarakat Belajar, 5) Pemodelan, 6) Refleksi dan 7) Penilaian otentik. Dalam proses aplikasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, ada beberapa langkah atau strategi pembelajaran pokok yang bisa dilalui oleh peserta didik, yaitu: *relating* (keterkaitan atau relevansi), *experiencing* (pengalaman langsung), *applying* (aplikasi), *cooperating* (kerjasama), *transferring* (alih pengetahuan). (Muda'iyah, 2010:27)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Semenkidul, peneliti menemukan beberapa masalah yang perlu dicari solusinya supaya dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar. Salah satunya yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia menulis khususnya menulis teks narasi mengalami penurunan jika dilihat dari hasil belajar siswa. Sementara pelajaran bahasa Indonesia menjadi pelajaran wajib dalam kurikulum merdeka sehingga harus diajarkan mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 di jenjang sekolah dasar, dan merupakan salah satu pelajaran yang diujikan dalam ujian akhir sekolah atau asesmen sumatif akhir jenjang (ASAJ). Selain itu, salah satu yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis narasi siswa, di antaranya model pembelajaran yang digunakan guru kurang mendukung dengan materi yang diajarkan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide-idenya.

Berdasarkan masalah tersebut, tindakan yang paling tepat dalam memecahkan masalah, yaitu mengganti pendekatan pembelajaran yang kontekstual dengan dibantu media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dalam penerapan media gambar seri dengan pendekatan CTL untuk pembelajaran menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Di

harapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menulis teks narasi dengan Bahasa yang jelas alur cerita yang menarik dan berurutan .

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan pembelajaran interaktif dengan model *CTL bermedia gambar seri* pada materi menulis teks Narasi bagi siswa kelas V SD Negeri Semenkidul Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kelas secara alami (natural setting), di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes dan angket untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru, keterlibatan siswa, serta hasil akhir dari proyek menulis teks Narasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:9), penelitian kualitatif bersifat naturalistik dan digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan secara holistik. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas model *CTL bermedia gambar seri* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks Narasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri Semenkidul Bojonegoro. Data primer mencakup aktivitas guru dalam menerapkan model CTL bermedia gambar seri, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran interaktif, serta hasil karya siswa berupa teks Narasi yang ditulis sebagai produk akhir dari proyek pembelajaran. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan menulis serta angket.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menulis teks narasi yang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan kontekstual bermedia gambar seri disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif dan terukur mengenai tingkat keaktifan serta keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Observasi dilakukan oleh guru dari SD Negeri Semenkidul yaitu Ika Dian Apriandari, S.Pd. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Menjawab salam dan membaca doa belajar				√
	2. Siswa duduk yang baik				√
	3. Siswa bersemangat dalam belajar				√
	4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang harus dicapai				√
2	5. Siswa memahami fungsi dari gambar seri dan prosedur pembelajaran kontekstual.			√	
	Kegiatan Inti				
	6. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan rapi				√
	7. Siswa antusias menjawab pertanyaan guru tentang menulis teks narasi				√

3	8.	Siswa dalam kelompok melakukan observasi Gambar seri yang telah dibagikan				√	
	9.	Siswa mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan hasil temuan saat observasi gambar seri			√		
	10.	Siswa terlibat aktif berdiskusi			√		
	11.	Siswa mendiskusikan temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing				√	
	12.	Siswa mengerjakan tugas menulis teks narasi				√	
	13.	Siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas				√	
	14.	Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami			√		
	15.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang menulis teks narasi			√		
	Kegiatan Penutup						
	16.	Siswa mengikuti penilaian akhir dengan baik					√
	17.	Siswa memperhatikan penguatan dari guru					√
	18.	Siswa melakukan do'a akhir pembelajaran					√
	JUMLAH		67				
	PERSENTASE		93,06 %				

Sumber : Hasil Penelitian Penerapan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri Semenkidul Kecamatan Sukosewu Bojonegoro

Jumlah skor yang diperoleh = 67

Jumlah skor maksimal = 72

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Nilai = $\frac{67}{72} \times 100\% = 93,06\%$

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Jumlah aspek yang mendapatkan penilaian baik adalah 5 aspek yang meliputi aspek siswa memahami fungsi dari gambar seri dan prosedur pembelajaran kontekstual, siswa mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan hasil temuan saat observasi, siswa terlibat aktif berdiskusi, siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami, dan aspek siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang menulis teks narasi.
- b. Jumlah aspek yang mendapatkan penilaian sangat baik adalah 13 aspek yang terdiri dari aspek menjawab salam dan membaca doa belajar, siswa duduk yang baik, siswa bersemangat dalam belajar, siswa menyimak tujuan pembelajaran yang harus dicapai, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan rapi, Siswa dalam kelompok melakukan observasi Gambar seri yang telah dibagikan, siswa mendiskusikan temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing, siswa mengerjakan tugas menulis menulis teks narasi, siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa mengikuti penilaian akhir dengan baik, siswa memperhatikan penguatan dari guru, dan siswa melakukan do'a akhir pembelajaran.

Persentase hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa adalah 93,06%. Hal tersebut diperoleh dari jumlah nilai yang didapat adalah 67 dari total nilai yaitu 72 Angka ini menggambarkan tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan yang diamati. Tingginya persentase keterlibatan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah berperan aktif dan menunjukkan partisipasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan adanya komitmen dan keterlibatan yang positif terhadap kegiatan di kelas. Temuan ini dapat dijadikan sebagai dasar pijakan dalam merumuskan strategi lanjutan

guna meningkatkan partisipasi siswa serta mengoptimalkan efektivitas pembelajaran di masa mendatang.

Simpulan

Penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran menulis teks narasi bermedia gambar seri terbukti memberikan dampak positif terhadap aktivitas, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi yang diperoleh hasil 6 aspek mendapatkan penilaian baik dan 12 aspek mendapatkan penilaian sangat baik sehingga jumlah nilai yang didapat adalah 66 dari total nilai yaitu 72. Persentase hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa adalah 91,67%. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Daftar Pustaka

- Moh. Siddik. (2016). KETERAMPILAN MENULIS. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Henry Guntur Tarigan. (1986). MENULIS SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA. Bandung: Angkasa. Diakses dari https://books.google.co.jp/books/about/Menulis_sebagai_suatu_keterampilan_berba.html?id=XXoBtwAACAAJ [Google Books](#)
- Nurhadi. (2004). PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING/CTL). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurdyansyah, dkk. (2016). INOVASI MODEL PEMBELAJARAN. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pratesta, A. (2023). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP CTL DALAM PEMBELAJARAN. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta. Diakses dari <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-RND> [Digital Library Universitas STEKOM](#)
- Susilo Tri Atmojo. (2023). DALAM A. PRATESTA, IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP CTL DALAM PEMBELAJARAN (hlm. 14). Yogyakarta: Deepublish.